



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**

**LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2019/**

***FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2019***

**(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2019**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2019**

**Halaman/  
Page**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-51	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**PT Satria Antarana Prima Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
PERIODE 31 DESEMBER 2019**

**PT Satria Antarana Prima Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDT AUDITORS' REPORT  
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |   |  |   |
|---|--|---|
| 1 | Nama/ <i>Name</i>                      | : Budiyanto Darmastono  |
|   | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>   | : Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Rt.001/08, Kalibata, Pancoran Jakarta Selatan                              |
|   | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 2280 6611   |
|   | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i>   | : Jl. Bango II No. 17A, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan  |
|   | Jabatan/ <i>Title</i>                  | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i>  |
| 2 | Nama/ <i>Name</i>                      | : Lim Su Hwei   |
|   | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>   | : Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Rt.001/08, Kalibata, Pancoran Jakarta Selatan                              |
|   | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 2280 6611   |
|   | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i>   | : Jalan C-25-3A Setia Sky Residences 76 Jalan Raja Muda Abdul Aziz, Jalan Tun Razak 50300, Kuala Lumpur, Malaysia |
|   | Jabatan/ <i>Title</i>                  | : Direktur/ <i>Director</i>   |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk;
2. a. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  
b. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Satria Antarana Prima Tbk.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk;
2. a. The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;  
b. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Satria Antarana Prima Tbk financial statements;
3. The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Satria Antarana Prima Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 20 April 2020  
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, April 20, 2020  
For and on behalf of the Board of Directors



Budiyanto Darmastono  
Presiden Direktur/*President Director*

Lim Su Hwei  
Direktur/*Director*



## Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20<sup>th</sup> floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5  
Jakarta 12950, Indonesia  
Main +62 (21) 2553 9200  
Fax +62 (21) 2553 9298  
www.crowe.id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

Laporan No. 00448/2.1051/AU.1/05/0019-3/1/IV/2020

Report No. 00448/2.1051/AU.1/05/0019-3/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### *Management's responsibility for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### *Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 2**

pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Page 2**

*presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Satria Antaran Prima Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN****Suhartanto**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

20 April 2020/April 20, 2020

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**LAPORAN POSISI**  
**KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2n,3,4,20	39.918.177.843	20.785.943.974	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,2n,3,5,20	9.874.800.000	4.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto	2d,2n,3,6,20			Trade receivables - net
Pihak ketiga		61.164.000.504	48.662.001.237	Third parties
Piutang lain-lain	2n,3,7,20			Other receivables
Pihak ketiga		3.915.548.211	1.123.575.887	Third parties
Pihak berelasi	2g,24	1.000.000.000	-	Related party
Persediaan	2e	431.089.723	-	Inventory
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2f,8,24	6.784.131.484	3.614.975.616	Prepaid expense and advance payment
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>123.087.747.765</b>	<b>78.186.496.714</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2m,12	3.636.078.284	2.127.087.700	Deferred tax asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp16.831.210.657 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp8.859.593.564)	2i,2j,3,9	29.970.835.098	16.461.947.431	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp16,831,210,657 as of December 31, 2019 (2018: Rp8,859,593,564)
Aset lain-lain	2n,3,20	471.572.870	777.870.833	Other assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>34.078.486.252</b>	<b>19.366.905.964</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>157.166.234.017</b>	<b>97.553.402.678</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**LAPORAN POSISI**  
**KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	2n,3,10,20	1.856.485.931	4.404.673.264	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2n,3,11,20	5.993.361.564	5.506.188.154	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	2g,24	-	672.932.862	Related party
Liabilitas yang masih harus dibayar	2g,2n			
Utang pajak	3,13,20,24	12.875.949.064	4.569.842.514	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	2m,3,12	2.792.127.487	1.227.954.188	Taxes payable
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		1.094.131.867	-	Advances from customers
				Current maturities of long-term consumer financing payables
	2n,3,15,20	7.143.679.071	3.177.562.716	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>31.755.734.984</b>	<b>19.559.153.698</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	2k,3,14	4.069.140.000	3.499.392.000	Employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2n,3,15,20	14.521.572.879	7.918.727.718	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>18.590.712.879</b>	<b>11.418.119.718</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>50.346.447.863</b>	<b>30.977.273.416</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham pada tanggal				Authorized - 1,600,000,000 shares as of
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.333.300 saham	16	83.333.330.000	83.333.330.000	Issued and fully paid - 833,333,300 shares
Tambahan modal disetor - neto	2r,16	52.361.576.838	52.361.576.838	Additional paid in capital - net
Rugi komprehensif lain		(112.550.000)	-	Other comprehensive loss
Akumulasi defisit		(28.762.570.684)	(69.118.777.576)	Accumulated deficits
<b>EKUITAS - NETO</b>		<b>106.819.786.154</b>	<b>66.576.129.262</b>	<b>NET - EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>157.166.234.017</b>	<b>97.553.402.678</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>PENDAPATAN</b>	2l,17	394.765.940.589	229.821.404.369	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2l,18	257.338.953.872	164.406.536.636	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>137.426.986.717</b>	<b>65.414.867.733</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2g,2h, 2l,19,24	99.180.598.145	66.616.456.104	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>38.246.388.572</b>	<b>(1.201.588.371)</b>	<b>OPERATING INCOME (LOSS)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga		1.175.777.296	341.890.352	Interest income
Beban bunga		(2.090.392.171)	(2.636.359.937)	Interest expense
Beban bank administrasi		(119.108.000)	(54.038.716)	Bank administration charges
Rugi atas pelunasan dipercepat obligasi konversi		-	(29.498.333.742)	Loss on early redemption of convertible bonds
Pendapatan lain-lain		2.795.678.649	1.046.059.750	Other income
Beban lain-lain		(94.708.288)	(88.095.765)	Other expenses
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>		<b>1.667.247.486</b>	<b>(30.888.878.058)</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>39.913.636.058</b>	<b>(32.090.466.429)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	2m,12			<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini		2.197.977.750	-	Current
Tangguhan		(1.791.880.084)	(1.021.151.976)	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		406.097.666	(1.021.151.976)	Income Tax Expense (Benefit)
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>39.507.538.392</b>	<b>(31.069.314.453)</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(112.550.000)	-	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2k,14	1.131.558.000	653.931.000	Remeasurement of employee benefits liability
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	2m,12	(282.889.500)	(163.482.750)	Related income tax expense (benefit)
Total penghasilan komprehensif lain		736.118.500	490.448.250	Total other comprehensive income
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>40.243.656.892</b>	<b>(30.578.866.203)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2q,22	<b>47,41</b>	<b>(64,28)</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Rugi Komprehensif Lain/Other Comprehensive Loss	Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2018</b>		30.000.000.000	7.257.434.643	-	(38.539.911.373)	(1.282.476.730)	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	1b,16	53.333.330.000	57.494.006.945	-	-	110.827.336.945	<i>Issuance of additional share capital and initial public offering</i>
Obligasi konversi - komponen ekuitas - setelah pajak		-	(12.389.864.750)	-	-	(12.389.864.750)	<i>Convertible bond - equity component - net off tax</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(31.069.314.453)	(31.069.314.453)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	490.448.250	490.448.250	<i>Other comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>		<b>83.333.330.000</b>	<b>52.361.576.838</b>	<b>-</b>	<b>(69.118.777.576)</b>	<b>66.576.129.262</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	39.507.538.392	39.507.538.392	<i>Income for the year</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(112.550.000)	848.668.500	736.118.500	<i>Other comprehensive income (loss) for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>83.333.330.000</b>	<b>52.361.576.838</b>	<b>(112.550.000)</b>	<b>(28.762.570.684)</b>	<b>106.819.786.154</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		383.204.903.220	202.059.671.395	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(231.770.154.838)	(135.336.192.222)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(112.260.451.505)	(96.761.025.470)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(1.208.940.040)	-	Cash payments for income taxes
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>37.965.356.837</b>	<b>(30.037.546.297)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi jangka pendek		(5.987.350.000)	(4.000.000.000)	Placement of short-term investments
Perolehan aset tetap	9,25	(6.129.960.713)	(2.424.803.750)	Acquisitions of fixed assets
Pengembalian uang jaminan		35.000.000	-	Refund of security deposits
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(12.082.310.713)</b>	<b>(6.424.803.750)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	15,25	(4.660.420.084)	(2.397.721.986)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran beban bunga		(2.090.392.171)	(1.005.159.130)	Cash payment for interest expense
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana		-	118.333.325.000	Issuance of additional share capital and initial public offering
Pembayaran utang obligasi konversi	1b,16	-	(67.200.000.000)	Payment of convertible bonds payable
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(6.750.812.255)</b>	<b>47.730.443.884</b>	<b>Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO</b>		<b>19.132.233.869</b>	<b>11.268.093.837</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>20.785.943.974</b>	<b>9.517.850.137</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>39.918.177.843</b>	<b>20.785.943.974</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Satria Antaran Prima Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan diumumkan dalam Tambahan No. 53367 dari Lembaran Berita Negara No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32 tanggal 7 Juni 2018, tentang penambahan modal dasar, menyetujui perubahan nilai nominal saham, menyetujui penawaran dan penjualan saham perdana melalui pasar modal dan perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.021443 Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan, *outsourcing* dan transaksi keuangan.

Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah bidang jasa kurir.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Pancoran, Jakarta Selatan.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-127/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten Skala Menengah PT Satria Antaran Prima Tbk.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Bambang Sularso, S.H., dated July 1, 2014. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-21298.40.10.2014 dated August 20, 2014, and was published in Supplement No. 53367 of State Gazette No. 103, dated December 26, 2014.*

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, concerning the increase in authorized capital, approval in changes in par value of shares, approval plan to offer and sell initial shares through capital market and approval in changes of Board of Directors and Commissioners. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03.021443 Tahun 2018 dated June 8, 2018.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in courier service, freight forwarding and warehousing, transportation and handling, printing services, agency, outsourcing and financial transaction.*

*Currently, the Company's business activity is in courier service.*

*The Company started its commercial activity in 2014.*

*The Company's head office is located in Jakarta and its current office address is at Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Pancoran, Jakarta Selatan.*

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*On September 26, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-127/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration Small Medium Entity of PT Satria Antaran Prima Tbk's public offering of shares.*

**PT STRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 433.333.300 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp250 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Oktober 2018 (Catatan 16).

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 101, tanggal 28 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Nency Christanti	:
Komisaris Independen	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direktur**

Presiden Direktur	:	Budyanto Darmastono	:
Direktur	:	Edwin Widianoro	:
Direktur	:	Lim Su Hwei	:

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 32, tanggal 7 Juni 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Nency Christanti	:
Komisaris Independen	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama	:	Budyanto Darmastono	:
Direktur	:	Untung Santoso	:
Direktur Independen	:	Alfried Taftazani	:

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:
Anggota	:	Didi Achjari	:
Anggota	:	Hirdjan Syafi'i	:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp2.267.000.000 dan Rp1.534.782.000.

Total short-term compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp2,267,000,000 and Rp1,534,782,000, respectively.

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 389 dan 339, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk ("Perusahaan").

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

The Company has 389 and 339, permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

**d. Completion of the Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on April 20, 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk (the "Company").

**a. Basis of Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 20.

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)**

*The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The Company applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".*

*The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.*

*The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 20.*

**b. Current and Non-current Classification**

*The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek".

**d. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**f. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Current and Non-current Classification (continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investments".

**d. Allowance for Impairment Losses on Receivables**

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

**e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**h. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**i. Aset Tetap**

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties (continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**h. Leases**

The Company applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**Operating Lease - as Lessee**

Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**Operating Lease - as Lessor**

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**i. Fixed Assets**

The Company chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan prasarana	2-5 tahun/years
Kendaraan	3 - 5 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	2 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**k. Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:*

Bangunan prasarana	2-5 tahun/years	Leasehold improvements
Kendaraan	3 - 5 tahun/years	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 tahun/years	Equipment and fixtures

*Depreciation is computed using straight-line method.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.*

**j. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**k. Employee Benefits**

*Effective January 1, 2019, the Company adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".*

*The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**k. Employee Benefits (continued)**

penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**m. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**m. Income Tax (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**n. Instrumen Keuangan**

**n. Financial Instruments**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

*The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".*

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

**Initial recognition and measurement**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek - efek utang diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, short term investments - time deposits, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments - debt securities which are classified and accounted for as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**Subsequent measurement**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Company will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.*

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

**PT Satria Antarana Prima TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Penurunan nilai**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition (continued)**

*On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**Impairment**

*The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**Financial Assets Carried at Amortized Cost**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*



**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen.

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

Available for-sale (AFS) financial asset

*If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss*

**Financial Liabilities**

**Initial recognition and measurement**

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

*As of reporting date of the financial statements, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.*

**Subsequent measurement**

*The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities and consumer financing payables.*

*After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities and consumer financing payables are measured at amortized cost using the EIR.*

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Penghentian pengakuan**

**Derecognition**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Jika Perusahaan menghapuskan instrumen dapat dikonversi sebelum jatuh tempo melalui penebusan atau pembelian kembali secara dini yang tidak mengubah hak konversi semula, maka Perusahaan mengalokasikan imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi untuk pembelian kembali atau penebusan secara dini tersebut ke komponen liabilitas dan komponen ekuitas instrumen tersebut pada tanggal transaksi.

*When the Company extinguishes a convertible instrument before maturity through an early redemption or repurchase in which the original conversion privileges are unchanged, the Company allocates the consideration paid and any transaction costs for the repurchase or redemption to the liability and equity components of the instrument at the date of the transaction.*

Metode yang digunakan untuk mengalokasikan imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi ke komponen terpisah adalah konsisten dengan metode yang digunakan untuk alokasi awal ke komponen terpisah atas hasil yang diperoleh dari penerbitan instrumen dapat dikonversi tersebut.

*The method used in allocating the consideration paid and transaction costs to the separate components is consistent with that used in the original allocation to the separate components of the proceeds received by the entity when the convertible instrument was issued.*

Sekali alokasi imbalan tersebut dilakukan, maka setiap keuntungan atau kerugian yang timbul diperlakukan sesuai prinsip akuntansi yang dapat diterapkan pada komponen terkait, sebagai berikut:

*Once the allocation of the consideration is made, any resulting gain or loss is treated in accordance with accounting principles applicable to the related component, as follows:*

- (a) jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan komponen liabilitas diakui dalam laba rugi; dan
- (b) jumlah imbalan yang terkait dengan komponen ekuitas diakui dalam ekuitas.

- (a) the amount of gain or loss relating to the liability component is recognized in profit or loss; and
- (b) the amount of consideration relating to the equity component is recognized in equity.

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Perusahaan dapat mengubah persyaratan instrumen dapat dikonversi untuk mendorong dilakukannya konversi dini, sebagai contoh dengan menawarkan imbalan tambahan lain jika konversi dilakukan sebelum tanggal yang ditetapkan.

Perbedaan, pada tanggal dilakukan perubahan persyaratan, antara nilai wajar dari imbalan yang diterima pemegang instrumen pada saat dilakukan konversi berdasarkan persyaratan yang telah diubah dan nilai wajar dari imbalan yang akan diterima pemegang instrumen berdasarkan persyaratan awal diakui sebagai kerugian dalam laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tanggal pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Derecognition (continued)**

The Company may amend the terms of a convertible instrument to induce early conversion, for example by offering a more favourable conversion ratio or paying other additional consideration in the event of conversion before a specified date.

The difference, at the date the terms are amended, between the fair value of the consideration the holder receives on the conversion of the instrument under the revised terms and the fair value of the consideration the holder would have received under the original terms is recognized as a loss in profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting date, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**o. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**p. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**o. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**p. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT Satria Antarana Prima TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

**q. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

**s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Provisions and Contingencies (continued)**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**q. Earnings (Loss) per Share**

*Basic earnings (loss) per share amounts are computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**r. Share Issuance Cost**

*Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.*

**s. Events After Reporting Date**

*Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements.*

*Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK 46 - "Pajak Penghasilan".

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. 2018 Interpretations and Annual Improvements**

*In the current year, the Company has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.*

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK 34 - "Uncertainty Over Income Tax Treatments".
- Amendments of PSAK 46 - "Income Taxes".

*The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2n.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang -  
Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 26.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Receivables -  
Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 26.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 14.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 20).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2k and 14.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas	508.332.055	517.424.913	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.179.432.986	15.280.605.015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.160.643.519	6.290.994	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.498.324.719	39.039.362	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.039.133.585	30.099.987	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	924.506.716	215.574.066	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	704.073.403	287.173.401	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	335.390.977	46.889.160	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	205.644.466	90.810.079	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	167.884.153	14.912.145	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	164.415.824	55.375.544	PT Bank Sinarmas Tbk
PT QNB Bank Kesawan Tbk	91.613.235	997.425	PT QNB Bank Kesawan Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.683.683	5.355.683	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BPD DKI	4.485.023	1.013.551.516	PT Bank BPD DKI
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.708.703	3.828.703	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.208.061	1.795.789	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	2.921.205	1.100.000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.433.397	37.140.494	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	1.551.699	1.937.280	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.548.381	5.329.584	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	1.438.838	124.261.845	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.187.874	4.189.493	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.128.341	1.209.496	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	487.000	1.052.000	PT Bank Commonwealth
Setara kas-Deposito berjangka			Cash equivalents-Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	5.210.000.000	3.000.000.000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4.500.000.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.200.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>39.918.177.843</b>	<b>20.785.943.974</b>	<b>Total</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	6% - 8,75%	8,75%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Interest rates on time deposits are as follows:

	2019	2018
Rupiah	6% - 8,75%	8,75%

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no cash and cash equivalents restricted for use.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	31 Desember/December 31,			
	2019		2018	
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value
<b>Pihak ketiga</b>	<b>Third parties</b>			
<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>			
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang - Deposito Berjangka</b>	<b>Loans and receivables - Time Deposits</b>			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	-	-
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	-	-
PT Bank Permata Tbk	-	-	4.000.000.000	4.000.000.000
<b>Tersedia untuk dijual - Efek utang</b>	<b>Available-for-sale - Debt security</b>			
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.987.350.000	5.874.800.000	-	-
<b>Total Investasi jangka pendek</b>	<b>9.874.800.000</b>		<b>4.000.000.000</b>	
	<b>9.874.800.000</b>		<b>4.000.000.000</b>	
	<b>9.874.800.000</b>		<b>4.000.000.000</b>	

Tingkat bunga dari investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Deposito Berjangka	7,25% - 7,80%	7,25%
Obligasi Pemerintah Indonesia	7,50%	-

Interest rates on short-term deposits are as follows:

Time Deposits  
Indonesian Government Bonds

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian atas piutang usaha berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>	<b>Third Parties</b>	
Jabodetabek	59.570.869.134	45.691.308.926
Di luar Jabodetabek	5.257.577.950	4.334.327.945
Sub-total	64.828.447.084	50.025.636.871
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.664.446.580)	(1.363.635.634)
<b>Neto</b>	<b>61.164.000.504</b>	
	<b>61.164.000.504</b>	
	<b>61.164.000.504</b>	

**6. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on geographical location are as follows:

Rupiah  
**Third Parties**  
Jabodetabek  
Outside Jabodetabek  
Sub-total  
Less: Allowance for impairment loss on receivables

**Net**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	1.363.635.634	2.534.798.240	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	2.300.810.946	-	<i>Additions</i>
Pemulihan/Penghapusan	-	(1.171.162.606)	<i>Reversal/Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.664.446.580</b>	<b>1.363.635.634</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	51.723.045.193	27.273.602.907	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	5.276.389.441	10.943.250.637	<i>up to 30 days</i>
31 - 90 hari	3.157.297.314	5.934.651.243	<i>31 - 90 days</i>
> 90 hari	4.671.715.136	5.874.132.084	<i>&gt; 90 days</i>
Sub-total	64.828.447.084	50.025.636.871	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.664.446.580)	(1.363.635.634)	<i>Less: Allowance for impairment loss on receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>61.164.000.504</b>	<b>48.662.001.237</b>	<b><i>Net</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 24)	1.000.000.000	-	<i>Rupiah Related Party (Note 24)</i>
Rupiah Pihak Ketiga			<i>Rupiah Third Parties</i>
Karyawan	3.612.995.545	1.059.444.917	<i>Employees</i>
Lain-lain	302.552.666	64.130.970	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>4.915.548.211</b>	<b>1.123.575.887</b>	<b><i>Total</i></b>

Piutang karyawan timbul karena adanya pinjaman karyawan kepada Perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi karyawan Perusahaan. Piutang karyawan akan ditagihkan melalui pemotongan gaji bulanan.

*Other receivables from employees arise from employees' borrowing to the Company used for employees' personal needs. Employee receivables will be collected through monthly salary deduction.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

*Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.*

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Sewa dibayar dimuka	6.035.508.303	3.288.793.375
Asuransi dibayar dimuka	-	44.013.418
Uang muka operasional dan pembelian aset tetap	748.623.181	282.168.823
<b>Total</b>	<b>6.784.131.484</b>	<b>3.614.975.616</b>

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Perusahaan dan sewa kendaraan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

**8. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE PAYMENT**

This account consists of:

Prepaid rent  
 Prepaid insurance  
 Advance payment for operational and purchase for fixed asset

Prepaid rent expense represents lease of building used as the Company's branch office and vehicle rental for Company's operational activities.

**9. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan prasarana	2.666.234.180	2.321.658.720	-	4.987.892.900	Leasehold improvements
Kendaraan	16.845.050.278	15.678.834.889	-	32.523.885.167	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	5.810.256.537	3.480.011.151	-	9.290.267.688	Equipment and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>25.321.540.995</b>	<b>21.480.504.760</b>	<b>-</b>	<b>46.802.045.755</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan prasarana	727.655.454	833.992.024	-	1.561.647.478	Leasehold improvements
Kendaraan	4.220.317.693	5.087.243.048	-	9.307.560.741	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	3.911.620.417	2.050.382.021	-	5.962.002.438	Equipment and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>8.859.593.564</b>	<b>7.971.617.093</b>	<b>-</b>	<b>16.831.210.657</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>16.461.947.431</b>			<b>29.970.835.098</b>	<b>Carrying Value</b>

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan prasarana	2.488.523.430	177.710.750	-	2.666.234.180	Leasehold improvements
Kendaraan	7.237.634.530	9.607.415.748	-	16.845.050.278	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	3.797.223.884	2.013.032.653	-	5.810.256.537	Equipment and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>13.523.381.844</b>	<b>11.798.159.151</b>	<b>-</b>	<b>25.321.540.995</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan prasarana	218.037.284	509.618.170	-	727.655.454	Leasehold improvements
Kendaraan	1.552.276.564	2.668.041.129	-	4.220.317.693	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2.395.805.881	1.515.814.536	-	3.911.620.417	Equipment and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>4.166.119.729</b>	<b>4.693.473.835</b>	<b>-</b>	<b>8.859.593.564</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>9.357.262.115</b>			<b>16.461.947.431</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2019
Beban langsung (Catatan 18)	5.087.243.048
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	2.884.374.045
<b>Total Beban Penyusutan</b>	<b>7.971.617.093</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, bangunan prasarana Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp5.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen diasuransikan oleh masing-masing perusahaan pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beberapa kendaraan dijadikan jaminan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**10. UTANG USAHA**

Utang usaha Perusahaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga terkait kegiatan operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.856.485.931 dan Rp4.404.673.264, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

**11. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan utang atas transaksi *cash on delivery* yang tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pembayaran kurang lebih satu minggu, dengan rincian sebagai berikut:

	2019
<u>Rupiah</u>	
<b>Pihak Berelasi</b> (Catatan 24)	-
<u>Rupiah</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Lastana Express Indonesia	527.664.119
2wtrade LLP	460.432.237
Lalita Corporation	373.570.201
PT Digital Commerce Indonesia	301.040.000
PT Sophie Paris Indonesia	224.245.733
PT Ezone Asia Indonesia	201.320.664

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation is charged as follows:

	2018	
	2.668.041.129	<i>Direct cost (Note 18)</i>
	2.025.432.706	<i>General and administrative expense (Note 19)</i>
<b>Total Depreciation Expense</b>	<b>4.693.473.835</b>	

As of December 31, 2018, the Company's leasehold improvements are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against fire and other risks with the sum insured of Rp5,500,000,000 which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks. Vehicles under consumer financing payables are insured by the respective financing companies.

As of December 31, 2019 and 2018, certain vehicles were used as collateral for consumer financing payables (Note 15).

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

**10. TRADE PAYABLES**

The Company's trade payables consist of purchases to third parties in relation with the Company's daily operations amounting to Rp1,856,485,931 and Rp4,404,673,264, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's trade payables are denominated in Rupiah.

**11. OTHER PAYABLES**

This account represents payables arising from cash on delivery transactions which are non-interest bearing, to be settled approximately a week, with details as follows:

	2018	
	672.932.862	<u>Rupiah</u>
		<b>Related Party (Note 24)</b>
		<u>Rupiah</u>
		<b>Third Parties</b>
	-	<i>PT Lastana Express Indonesia</i>
	587.497.715	<i>2wtrade LLP</i>
	-	<i>Lalita Corporation</i>
	-	<i>PT Digital Commerce Indonesia</i>
	2.364.356.827	<i>PT Sophie Paris Indonesia</i>
	-	<i>PT Ezone Asia Indonesia</i>

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>		
PT Jaya Express Transindo	174.408.674	444.246.700
PT Zillion Tech Indonesia	107.696.114	1.370.899.305
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	3.622.983.822	739.187.607
Sub-total	5.993.361.564	5.506.188.154
<b>Total</b>	<b>5.993.361.564</b>	<b>6.179.121.016</b>

**11. OTHER PAYABLES (continued)**

	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
<b>Third Parties (continued)</b>		
PT Jaya Express Transindo	174.408.674	444.246.700
PT Zillion Tech Indonesia	107.696.114	1.370.899.305
Others (each below Rp200 million)	3.622.983.822	739.187.607
Sub-total	5.993.361.564	5.506.188.154
<b>Total</b>	<b>5.993.361.564</b>	<b>6.179.121.016</b>

**12. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	2019	2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) - final	500.209.240	337.370.000
Pasal 21	495.247.875	66.704.110
Pasal 23	411.630.552	274.707.999
Pasal 29	989.037.710	-
Pajak pertambahan nilai	396.002.110	549.172.079
<b>Total</b>	<b>2.792.127.487</b>	<b>1.227.954.188</b>

**12. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

	2019	2018
Income taxes:		
Article 4 (2) - final	500.209.240	337.370.000
Article 21	495.247.875	66.704.110
Article 23	411.630.552	274.707.999
Article 29	989.037.710	-
Value-added tax	396.002.110	549.172.079
<b>Total</b>	<b>2.792.127.487</b>	<b>1.227.954.188</b>

**b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	39.913.636.058	(32.090.466.429)
<b>Beda waktu:</b>		
Aset tetap	3.165.403.390	1.928.924.700
Imbalan kerja karyawan	1.701.306.000	1.695.645.000
Obligasi konversi	-	1.631.200.807
Cadangan penyisihan piutang	2.300.810.946	(1.171.162.606)
Sub-total	7.167.520.336	4.084.607.901
<b>Beda tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.543.129.861	4.289.443.140
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3.897.549.971)	(1.337.714.831)
Sub-total	(2.354.420.110)	2.951.728.309
Taksiran laba (rugi) fiskal	44.726.736.284	(25.054.130.219)
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	-	(10.880.695.556)
Pemanfaatan rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(35.934.825.775)	-
<b>Taksiran laba (rugi) fiskal</b>	<b>8.791.910.509</b>	<b>(35.934.825.775)</b>

The reconciliation between income (loss) before income tax expense (benefit) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Income (loss) before income tax expense (benefit) per statements of profit or loss and other comprehensive income

**Temporary differences:**  
 Fixed assets  
 Employee benefits  
 Convertible bonds  
 Allowance for doubtful account

**Permanent differences:**  
 Non-deductible expenses  
 Income already subject to final tax

Estimated fiscal income (loss)  
 Accumulated fiscal loss from previous year  
 Utilization of prior year fiscal loss

Estimated fiscal income (loss)

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**b. Pajak Kini (lanjutan)**

**b. Current Tax (continued)**

	2019	2018	
Taksiran laba (rugi) fiskal (pembulatan)	8.791.911.000	-	<i>Estimated taxable income (loss) (rounded)</i>
<b>Beban pajak kini</b>	<b>2.197.977.750</b>	<b>-</b>	<b>Current tax expense</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pajak 23	(1.208.940.040)	-	<i>Less prepaid income tax article 23</i>
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>989.037.710</b>	<b>-</b>	<b>Estimated Corporate Income Tax Payable</b>

Rugi fiskal Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2019 dan 2018.

*Fiscal loss of the Company resulting from the reconciliation above became the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns for fiscal years 2019 and 2018.*

**c. Pajak Tangguhan**

**c. Deferred Tax**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liability) are as follows:*

**31 Desember 2019/December 31, 2019**

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited to Profit or Loss</i>	Dibebankan ke Rugi Komperhensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Loss</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset tetap	911.330.791	791.350.848	-	1.702.681.639	<i>Fixed Asset</i>
Liabilitas imbalan kerja	874.848.000	425.326.500	(282.889.500)	1.017.285.000	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penyisihan piutang	340.908.909	575.202.736	-	916.111.645	<i>Allowance for doubtful account</i>
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>2.127.087.700</b>	<b>1.791.880.084</b>	<b>(282.889.500)</b>	<b>3.636.078.284</b>	<b>Deferred Tax Asset (Liability) - Net</b>

**31 Desember 2018/December 31, 2018**

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ <i>(Charged) Credited to Profit or Loss</i>	Dibebankan ke Rugi Komperhensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Loss</i>	Dikreditkan ke Ekuitas/ <i>Credited to Equity</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset tetap	429.099.616	482.231.175	-	-	911.330.791	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	614.419.500	423.911.250	(163.482.750)	-	874.848.000	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penyisihan piutang	633.699.560	(292.790.651)	-	-	340.908.909	<i>Allowance for doubtful account</i>
Utang obligasi konversi	(1.970.533.033)	407.800.202	-	1.562.732.831	-	<i>Convertible bonds payable</i>
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(293.314.357)</b>	<b>1.021.151.976</b>	<b>(163.482.750)</b>	<b>1.562.732.831</b>	<b>2.127.087.700</b>	<b>Deferred Tax Asset (Liability) - Net</b>



**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp8.983.706.444 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp35.934.825.775 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memanfaatkan total akumulasi rugi fiskal tersebut.

**d. Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	39.913.636.058	(32.090.466.429)
Taksiran laba (rugi) fiskal (pembulatan)	39.913.636.000	(32.090.466.000)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	9.978.409.138	(8.022.616.607)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(588.605.028)	737.932.076
Pengaruh pajak atas perubahan aset pajak tangguhan Perusahaan yang tidak diakui	(8.983.706.444)	6.263.532.555
<b>Total</b>	<b>406.097.666</b>	<b>(1.021.151.976)</b>

**e. Ketetapan Pajak**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 26 untuk masa pajak 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp127.065.477. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas STP tersebut.

**12. TAXATION (continued)**

**c. Deferred Tax (continued)**

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

As of December 31, 2018, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp8,983,706,444 for the accumulated tax losses of the Company amounting to Rp35,934,825,775 since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. As of December 31, 2019, the Company utilized the total accumulated fiscal loss therein.

**d. Income Tax Expense**

The reconciliation between the income tax expense (benefit) calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before tax expense (benefit) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expenses is as follows:

	2019	2018
Income (loss) before income tax expense (benefit) per statements of profit or loss and other comprehensive income	39.913.636.058	(32.090.466.429)
Estimated taxable income (loss) (rounded)	39.913.636.000	(32.090.466.000)
Tax calculated based on applicable tax rate	9.978.409.138	(8.022.616.607)
Tax effect of the Company's permanent differences	(588.605.028)	737.932.076
Tax effect of the Company's change in unrecognized deferred tax asset	(8.983.706.444)	6.263.532.555
<b>Total</b>	<b>406.097.666</b>	<b>(1.021.151.976)</b>

**e. Tax Assessments**

For the year ended December 31, 2019, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 26 for fiscal year 2019 from Directorate General of Taxes amounting to Rp127,065,477. The Company did not appeal an objection to the assessment.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri untuk masa pajak 2016, 2017 dan 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp193.184.655. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas STP tersebut.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments (continued)**

For the year ended December 31, 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 21, Income Taxes Article 23, Income Taxes Article 25, Value Added Tax, Income Tax Final and Exit Tax for fiscal year 2016, 2017 and 2018 from Directorate General of Taxes amounting to Rp193,184,655. The Company did not appeal an objection to the assessment.

**13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>
Gaji, bonus dan tunjangan lain	7.424.477.061
Sewa dan ekspedisi (Catatan 24)	3.468.562.783
Promosi dan komunikasi	1.001.296.813
Jasa profesional	503.644.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	477.968.407
<b>Total</b>	<b>12.875.949.064</b>

**13. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

	<b>2018</b>	
	4.195.844.698	Salaries, bonus and other allowances
	150.000.000	Rent and expedition (Note 24)
	-	Promotion and communication
	175.000.000	Professional fee
	48.997.816	Others (each below Rp100 million)
<b>Total</b>	<b>4.569.842.514</b>	<b>Total</b>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Program Manfaat Karyawan**

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 9 Maret 2020 dan 25 Maret 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years
Tingkat Diskonto	5,4% - 8,19%
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3)
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age
Metode	Projected Unit Credit

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

**Employee Benefits Program**

The Company calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018, is calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, in their reports dated March 9, 2020 and March 25, 2019, respectively.

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

	<b>2018</b>	
	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
	8,31%	Discount Rate
	8%	Estimated Future Salary Increase
	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Table
	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	Disability Rate
	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	Resignation Rate
	Projected Unit Credit	Method

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo Awal Tahun	3.499.392.000	2.457.678.000	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.701.306.000	1.695.645.000	<i>Current year employee benefit expense</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1.131.558.000)	(653.931.000)	<i>Current year other comprehensive income</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4.069.140.000</b>	<b>3.499.392.000</b>	<b><i>Balance at the End of the Year</i></b>

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo Awal Tahun	3.499.392.000	2.457.678.000	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Beban jasa kini	1.418.160.000	1.530.155.000	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	290.800.000	170.072.000	<i>Interest cost</i>
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	(7.654.000)	(4.582.000)	<i>Changes in other long-term employee benefits</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	(1.131.558.000)	(653.931.000)	<i>Experience adjustments</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4.069.140.000</b>	<b>3.499.392.000</b>	<b><i>Balance at the End of the Year</i></b>

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban jasa kini	1.418.160.000	1.530.155.000	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	290.800.000	170.072.000	<i>Interest cost</i>
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	(7.654.000)	(4.582.000)	<i>Changes in other long-term employee benefits</i>
<b>Total</b>	<b>1.701.306.000</b>	<b>1.695.645.000</b>	<b><i>Total</i></b>

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2019 is as follows:*

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	199.184.000	1.031.045.000	7.874.070.000	61.354.246.000	70.458.545.000	<i>Employee benefits liability</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follow:*

	<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities</b>			
	<b>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</b>	<b>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption</b>	<b>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption</b>	
Tingkat diskonto	1%	(3.690.402.000)	4.505.144.000	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.513.217.000	(3.677.578.000)	<i>Salary increase rate</i>

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada Januari 2023, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo pada Mei dan Juni 2021, Maret dan Juni 2022, Februari, September dan November 2023, PT Arthaasia Finance yang akan jatuh tempo pada Desember 2022, PT FIF Astra yang akan jatuh tempo pada Januari 2022, PT CIMB Niaga Auto Finance yang akan jatuh tempo pada Oktober 2021 dan PT Nusa Surya Ciptadana Finance yang akan jatuh tempo pada Juli 2020 dengan rincian sebagai berikut:

**15. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

The Company has consumer financing payable agreements for vehicles with PT Mandiri Tunas Finance which will mature on January 2023, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk which will mature on May and June 2021, March and June 2022, February, September and November 2023, PT Arthaasia Finance which will mature on December 2022, PT FIF Astra which will mature on January 2022, PT CIMB Niaga Auto Finance which will mature on October 2021 and PT Nusa Surya Ciptadana Finance which will mature on July 2020 with the following details:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tahun 2019	-	4.333.039.150	Year 2019
Tahun 2020	9.246.601.320	4.130.638.200	Year 2020
Tahun 2021	8.503.532.120	3.531.217.665	Year 2021
Tahun 2022	6.052.127.435	1.482.021.901	Year 2022
Tahun 2023	2.467.643.010	-	Year 2023
Total pembayaran minimum	26.269.903.885	13.476.916.916	Total minimum payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	4.604.651.935	2.380.626.482	Less unrecognized interest expense
Total utang pembiayaan konsumen	21.665.251.950	11.096.290.434	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.143.679.071	3.177.562.716	Current maturities of long-term consumer financing payables
<b>Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>14.521.572.879</b>	<b>7.918.727.718</b>	<b>Consumer financing payables - net of current maturities</b>

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

Certain vehicles owned by the Company were used as collateral for consumer financing payables (Note 9).

**16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**16. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
Budyanto Darmastono (Direktur)	398.000.000	47,76%	39.800.000.000
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00%	15.000.000.000
GD Express Carrier Bhd	137.500.000	16,50%	13.750.000.000
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00%	8.333.330.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	64.500.000	7,74%	6.450.000.000
<b>Total</b>	<b>833.333.300</b>	<b>100,00%</b>	<b>83.333.330.000</b>

Penambahan saham Perusahaan sebesar Rp43.333.330.000 berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1b).

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	64.999.995.000	64.999.995.000
Biaya emisi efek	(7.505.988.055)	(7.505.988.055)
Neto	57.494.006.945	57.494.006.945
Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi	(5.132.430.107)	(5.132.430.107)
<b>Tambahan modal disetor-neto</b>	<b>52.361.576.838</b>	<b>52.361.576.838</b>

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32, tanggal 7 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan saham untuk pegawai (Employee Stock Allocation/(ESA)).

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham. Saham tersebut diberikan dengan masa tunggu selama 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat penangguhan pembebanan untuk Program Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan masing-masing sebesar Rp466.572.870 dan Rp737.870.833 sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp271.297.963 dan Rp67.079.167 sebagai bagian dari "Beban Gaji" pada Beban usaha.

**16. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN  
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
Budyanto Darmastono (Direktur)	398.000.000	47,76%	39.800.000.000
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00%	15.000.000.000
GD Express Carrier Bhd	137.500.000	16,50%	13.750.000.000
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00%	8.333.330.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	64.500.000	7,74%	6.450.000.000
<b>Total</b>	<b>833.333.300</b>	<b>100,00%</b>	<b>83.333.330.000</b>

Additional share of the Company amounting to Rp43,333,330,000 were received through Initial Public Offering (Note 1b).

Additional Paid-In Capital

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	64.999.995.000	64.999.995.000
Biaya emisi efek	(7.505.988.055)	(7.505.988.055)
Neto	57.494.006.945	57.494.006.945
Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi	(5.132.430.107)	(5.132.430.107)
<b>Tambahan modal disetor-neto</b>	<b>52.361.576.838</b>	<b>52.361.576.838</b>

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deeds No.32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) Program.

The ESA program is a fixed allocation to employee to receive shares of the Company through initial public offering. That share is vested for a 3 year-period.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to Rp466,572,870 and Rp737,870,833, respectively as part of "Other non-current assets" and the related expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp271,297,963 and Rp67,079,167, respectively as part of "Salaries expenses" under Operating expenses.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Pendapatan jasa kurir	394.765.940.589

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

**18. BEBAN LANGSUNG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>
Biaya angkut dan kurir	146.092.772.807
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	80.854.287.790
Komisi	16.507.382.194
Sewa	7.268.219.549
Penyusutan (Catatan 9)	5.087.243.048
Perbaikan dan pemeliharaan	1.019.837.750
Lain-lain	509.210.734
<b>Total</b>	<b>257.338.953.872</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

**19. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>
<b>Beban penjualan</b>	
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	2.809.144.947
Bahan bakar dan <i>transport</i>	442.648.233
Promosi	397.584.619
Sub-total	3.649.377.799
<b>Beban umum dan administrasi</b>	
Jasa profesional dan <i>outsourcing</i>	31.912.296.361
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	29.312.197.517
Sewa	5.132.045.068
Bahan bakar dan <i>transport</i>	4.451.596.411
Telepon, air, dan listrik	4.440.828.807
Kantor	3.819.877.546
Piutang tak tertagih	3.197.951.911
Penyusutan (Catatan 9)	2.884.374.045
Perawatan	936.966.306
Pajak dan perizinan	728.031.330
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	8.715.055.044
Sub-total	95.531.220.346
<b>Total</b>	<b>99.180.598.145</b>

**17. REVENUE**

This account consists of:

	<b>2018</b>	
	229.821.404.369	<b>Third parties</b>
		<i>Courier Service Revenue</i>

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no revenue from individual customers exceeding 10% of total revenue.

**18. DIRECT COSTS**

This account consists of:

	<b>2018</b>	
	73.126.179.236	<i>Freight and courier costs</i>
	73.853.622.154	<i>Salaries, wages and other benefits</i>
	5.360.419.120	<i>Commission</i>
	8.266.166.429	<i>Rent</i>
	2.668.041.129	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	552.583.170	<i>Repairs and maintenance</i>
	579.525.398	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>164.406.536.636</b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no direct costs to suppliers exceeding 10% of total revenue.

**19. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2018</b>	
	3.607.407.789	<b>Selling expenses</b>
	259.595.904	<i>Salaries, wages, and other benefits</i>
	205.388.908	<i>Fuel and transport</i>
		<i>Promotion</i>
Sub-total	4.072.392.601	Sub-total
		<b>General and administrative expense</b>
	7.227.556.744	<i>Professional and outsourcing services</i>
	21.869.077.000	<i>Salaries, wages, and other benefits</i>
	4.097.844.503	<i>Rent</i>
	8.593.657.337	<i>Fuel and transport</i>
	6.114.092.391	<i>Telephone, water, and electricity</i>
	3.382.706.570	<i>Office</i>
	536.743.710	<i>Bad debt</i>
	2.025.432.706	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	685.505.867	<i>Maintenance</i>
	407.090.700	<i>Tax and licenses</i>
		<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total	62.544.063.503	Sub-total
<b>Total</b>	<b>66.616.456.104</b>	<b>Total</b>

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2019	2018
<b>Aset Keuangan</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	39.918.177.843	20.785.943.974
Investasi jangka pendek (deposito berjangka)	4.000.000.000	4.000.000.000
Piutang usaha - neto	61.164.000.504	48.662.001.237
Piutang lain-lain	4.915.548.211	1.123.575.887
Aset lain-lain (uang jaminan)	5.000.000	40.000.000
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek (efek utang)	5.874.800.000	-
<b>Total</b>	<b>115.877.526.558</b>	<b>74.611.521.098</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	1.856.485.931	4.404.673.264
Utang lain-lain	5.993.361.564	6.179.121.016
Liabilitas yang masih harus dibayar	12.875.949.064	4.569.842.514
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.143.679.071	3.177.562.716
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	14.521.572.879	7.918.727.718
<b>Total</b>	<b>42.391.048.509</b>	<b>26.249.927.228</b>

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management**

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due; and
- Market risk: the risk that changes in interest rates will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2019	2018
<b>Financial Assets</b>		
Loans and receivables:		
Cash and cash equivalents		
Short-term investments (time deposits)		
Trade receivables - net		
Other receivables		
Other assets (security deposits)		
Available-for-sale:		
Short-term investments (debt security)		
<b>Total</b>		
<b>Financial Liabilities</b>		
Financial liabilities at amortized cost:		
<u>Short-term financial liabilities</u>		
Trade payables		
Other payables		
Accrued liabilities		
Current maturities of long-term consumer financing payables		
<u>Long-term financial liabilities</u>		
Long-term consumer financing payables - net of current maturities		
<b>Total</b>		

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN  
MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	39.918.177.843	-	-	39.918.177.843	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	9.874.800.000	-	-	9.874.800.000	Short-term Investments
Piutang usaha	51.723.045.193	9.440.955.311	3.664.446.580	64.828.447.084	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.915.548.211	-	-	4.915.548.211	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	5.000.000	-	-	5.000.000	Other assets (security deposits)
<b>Total</b>	<b>106.436.571.247</b>	<b>9.440.955.311</b>	<b>3.664.446.580</b>	<b>119.541.973.138</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Credit Risk**

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Company's financial assets as of December 31, 2019:

**Liquidity Risk**

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN  
MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual pada tanggal 31 Desember 2019:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	1.856.485.931	1.856.485.931	-	Trade payables
Utang lain-lain	5.993.361.564	5.993.361.564	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	12.875.949.064	12.875.949.064	-	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21.665.251.950	7.143.679.071	14.521.572.879	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>42.391.048.509</b>	<b>27.869.475.630</b>	<b>14.521.572.879</b>	<b>Total</b>

**Risiko Tingkat Bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2019:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang pembiayaan konsumen	7.143.679.071	14.521.572.879	21.665.251.950	Consumer financing payables

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp81,9 juta terutama sebagai akibat penurunan/kenaikan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as of December 31, 2019:

**Interest Rate Risk**

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity as of December 31, 2019:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2019, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp81.9 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasi, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the statement of financial position.

Utang pembiayaan konsumen merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Consumer financing payables are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

2019

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	39.918.177.843	39.918.177.843	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek (deposito berjangka)	4.000.000.000	4.000.000.000	Short-term investments (time deposits)
Piutang usaha-neto	61.164.000.504	61.164.000.504	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	4.915.548.211	4.915.548.211	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	5.000.000	5.000.000	Other asset (security deposits)
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Investasi jangka pendek (efek utang)	5.874.800.000	5.874.800.000	Short-term investments (debt security)
<b>Total</b>	<b>115.877.526.558</b>	<b>115.877.526.558</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha	1.856.485.931	1.856.485.931	Trade payables
Utang lain-lain	5.993.361.564	5.993.361.564	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	12.875.949.064	12.875.949.064	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21.665.251.950	21.665.251.950	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>42.391.048.509</b>	<b>42.391.048.509</b>	<b>Total</b>

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**b. Fair Value of Financial Instruments (continued)**

		2018		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				Loans and receivables:
Kas dan setara kas		20.785.943.974	20.785.943.974	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek (deposito berjangka)		4.000.000.000	4.000.000.000	Short-term investments (time deposits)
Piutang usaha-neto		48.662.001.237	48.662.001.237	Trade receivables-net
Piutang lain-lain		1.123.575.887	1.123.575.887	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)		40.000.000	40.000.000	Other asset (security deposits)
<b>Total</b>		<b>74.611.521.098</b>	<b>74.611.521.098</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha		4.404.673.264	4.404.673.264	Trade payables
Utang lain-lain		6.179.121.016	6.179.121.016	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		4.569.842.514	4.569.842.514	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen		11.096.290.434	11.096.290.434	Consumer financing payables
<b>Total</b>		<b>26.249.927.228</b>	<b>26.249.927.228</b>	<b>Total</b>

**c. Estimasi Nilai Wajar**

**c. Fair Value Estimation**

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

As of December 31, 2019, the Company classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy. During the reporting period ended December 31, 2019, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**d. Manajemen Modal**

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,47.

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**d. Capital Management**

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2019 and 2018, amounted to 0.47, respectively.

**21. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Pendapatan neto:	
Jabodetabek	210.274.582.363
Di luar Jabodetabek	184.491.358.226
<b>Total</b>	<b>394.765.940.589</b>

**21. SEGMENT INFORMATION**

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

	<b>2018</b>	
	206.892.693.438	Net revenue:
	22.928.710.931	Jabodetabek
		Outside Jabodetabek
<b>Total</b>	<b>229.821.404.369</b>	<b>Total</b>

**22. LABA (RUGI) PER SAHAM**

a. Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Laba (rugi) per saham dasar	47,41

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Dasar	833.333.300

c. Total laba (rugi) tahun berjalan

Laba (rugi) tahun berjalan untuk perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Dasar	39.507.538.392

**22. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

a. Earnings (loss) per share is calculated as follows:

	<b>2018</b>	
	(64,28)	Basic earnings (loss) per share

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	<b>2018</b>	
	483.333.325	Basic

c. Total income (loss) for the year

Income (loss) for the year used in calculating loss per share are as follows:

	<b>2018</b>	
	(31.069.314.453)	Basic

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pengiriman dengan pelanggan untuk mengirimkan dokumen atau barang sesuai dengan perjanjian. Pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan jumlah dokumen atau barang yang dikirimkan. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, antara lain:

<b>Pelanggan</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</b>	<b>Customer</b>
PT Altrak 1978	Maret/March 1, 2018	PT Altrak 1978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Desember/December 23, 2016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Commit Trans Angkasa	Juli/July 2, 2018	PT Commit Trans Angkasa
PT Fashion Eservice Indonesia	Juli/July 4, 2018	PT Fashion Eservice Indonesia
PT Jaya Ekspres Transindo	November/November 22, 2018	PT Jaya Ekspres Transindo
PT Pantos Logistic Indonesia	Maret/March 1, 2018	PT Pantos Logistic Indonesia
PT Social Bella Indonesia	Maret/March 28, 2018	PT Social Bella Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	Oktober/October 14, 2016	PT Unilever Indonesia Tbk

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain, sebagai berikut:

**Piutang lain-lain**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan Piutang lain-lain kepada Budiyanto Darmastono masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rpnil. Piutang ini merupakan pinjaman jangka pendek dengan bunga 15% per tahun. Persentase terhadap total aset masing-masing sebesar 0,64% dan nihil.

**Utang lain-lain**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan utang lain-lain kepada Budiyanto Darmastono masing-masing sebesar Rpnil dan Rp672.932.862. Utang ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan yang digunakan untuk kegiatan operasional. Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar nihil dan 2,17%.

**Sewa**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan perjanjian sewa kantor di Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan dengan Budiyanto Darmastono. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp116.666.668. Persentase terhadap total beban langsung masing-masing sebesar 0,08% dan 0,07%.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENT**

The Company entered into an agreement with customers for delivering documents or goods in accordance with the agreement. Income that will be received from the customers is determined based on the number of document or goods delivered. These agreements were effective for 1 (one) year and can extended for 1 (one) year with terms and conditions as agreed, among others:

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Company entered into transaction with related parties as follows:

**Other Receivables**

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents other receivables to Budiyanto Darmastono amounting to Rp1,000,000,000 and Rpnil, respectively. This receivable is a short-term loan with an interest of 15% per year. The percentage to total assets is 0.64% and nil, respectively.

**Other payables**

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents other payables to Budiyanto Darmastono amounting to Rpnil and Rp672,932,862, respectively. This liability bears no interest and guarantee which is used for operational activities. Percentage to total liabilities amounted to nil and 2.17%, respectively.

**Rent**

In carrying out its operational activities, the Company entered into an office lease agreement at Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan with Budiyanto Darmastono. For the years ended December 31, 2019 and 2018, total rent expense amounted to Rp200,000,000 and Rp116,666,668, respectively. Percentage to total direct costs amounted to 0.08% and 0.07%, respectively.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Sehubungan dengan sewa tersebut diatas, saldo biaya dibayar dimuka dan liabilitas yang masih harus dibayar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp53.333.333 dan Rp150.000.000. Persentase terhadap total asset/liabilitas masing-masing sebesar 0,03% dan 0,48%.

<u>Pihak Berelasi/ Related Party</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</u>
Budiyanto Darmastono	Pemegang saham dan Direktur/ Shareholder and Director	Piutang lain-lain, Biaya dibayar dimuka, Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar dan Sewa/Other Receivables, Prepaid Expense, Other liabilities, Accrued liabilities and Rent

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Rent (continued)**

In relation with the above rent transaction, the Company's prepaid expense and accrued liabilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp53,333,333 and Rp150,000,000, respectively. Percentage to total assets/liabilities amounted to 0.03% and 0.48%, respectively.

**25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan aset tetap dari:		
Utang pembiayaan konsumen	15.229.381.600	9.455.140.848
Utang lain-lain	85.487.000	118.669.453
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	154.344.900

**b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto**

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>Pembayaran/ Payment</u>	<u>Penambahan aset tetap/ Additions of fixed asset</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Utang pembiayaan konsumen	11.096.290.434	(4.660.420.084)	15.229.381.600	21.665.251.950	Consumer financing payables

**25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

**a. Significant non-cash investing activities**

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>INVESTING ACTIVITIES</b>		
Additions of fixed assets through:		
Consumer financing payables	15.229.381.600	9.455.140.848
Other payables	85.487.000	118.669.453
Reclassification of advance payments of fixed assets	-	154.344.900

**b. Net Liabilities Reconciliation**

**26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta

**26. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Economic Environment Uncertainty**

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi (lanjutan)

pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**26. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

Economic Environment Uncertainty (continued)

*temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.*

Changes in Corporate Tax Rate

*On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.*

*Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:*

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
**(lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Perusahaan di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp181.078.870.

**27. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amendemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amendemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"; dan
- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

Perusahaan sedang menganalisis dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**26. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**  
**(continued)**

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Company's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be a decrease by Rp181,078,870.

**27. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material"; and
- Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.